

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dan arah signifikansi komitmen profesional, *time pressure* dan materialitas terhadap praktik penghentian prosedur audit secara prematur. Responden dalam penelitian ini berjumlah 59 orang yang terdiri dari junior auditor, semi senior auditor dan senior auditor. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2018. Berdasarkan data yang sudah terkumpul dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Komitmen profesional tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian prosedur audit secara prematur. Hal ini dikarenakan banyaknya auditor yang memiliki masa kerja yang belum terlalu lama. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi *et al.* (2011), Yosua (2012) dan Qurrahman *et al.* (2012).
2. *Time pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prosedur audit secara prematur. Hal ini mengindikasikan semakin rendah *time pressure* yang dirasakan auditor saat melaksanakan audit semakin rendah pula praktik penghentian audit secara prematur. Hasil ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan Andani dan Mertha (2014), Karim *et al.* (2015), Sitorus (2015), Rochman *et al.* (2016), Rosdiana (2017) dan Rahmadani (2017).

3. Materialitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian prosedur audit secara prematur. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi materialitas yang ditetapkan auditor maka semakin rendah praktik penghentian prosedur audit secara premature. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi *et al.* (2011), Nisa dan Raharja (2013 dan Rochman *et al.* (2016).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang diharapkan dapat dijadikan acuan dengan tujuan perbaikan untuk pihak pihak yang bersangkutan. Berikut ini merupakan beberapa implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Auditor:

Tingkat materialitas terbukti berpengaruh terhadap penghentian prosedur audit secara prematur, maka auditor perlu mengasah kemampuan profesionalnya dalam menentukan tingkat materialitas. Hal ini dikarenakan apabila auditor menentukan jumlah rupiah materialitas terlalu rendah auditor akan menghabiskan waktu dan usaha yang sebenarnya tidak diperlukan. Sebaliknya, jika auditor menentukan jumlah materialitas yang

terlalu tinggi, auditor akan mengabaikan salah saji signifikan sehingga ia memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang berisi salah saji material.

Selain itu meskipun materialitas dapat ditetapkan berdasarkan aspek kuantitatif, aspek kualitatif dari perikatan juga perlu dipertimbangkan oleh auditor, karena mungkin dapat berpengaruh secara material bagi para pengguna laporan keuangan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Time pressure terbukti berpengaruh terhadap penghentian prosedur audit secara prematur. Maka diharapkan KAP dapat terus memantau anggaran waktu yang diberikan kepada auditor pada tiap tiap penugasan audit. Hal ini perlu dilakukan guna meminimalisir praktik penghentian prosedur audit secara prematur, sehingga prosedur audit yang dijalani auditor dapat sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yaitu dengan menguji seluruh KAP berafiliasi internasional yang berlokasi di DKI Jakarta. Sehingga dapat menambahkan bukti-bukti empiris penelitian terkait penghentian prosedur audit secara prematur.

2. Jika peneliti selanjutnya ingin menguji komitmen profesional sebagai variabel independen terhadap penghentian prosedur audit secara prematur, maka diharapkan dapat memilih responden yang memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti *self esteem in relation to ambition* (Sitorus, 2016), *locus of control* (Rosdiana, 2017), komitmen organisasi, prosedur review dan kontrol kualitas (Rahmadani, 2017).
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih waktu penelitian yang tepat (tidak pada masa *peak season*).